

INTISARI

Latar belakang: *Monosodium glutamate* (MSG) dapat menstimulasi kerusakan ginjal. Buah kurma ajwa (*Phoenix dactilyfera L.*) yang dikenal kaya antioksidan diharapkan dapat memberikan proteksi pada kerusakan tersebut. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kurma ajwa sebagai protektor nekrosis tubular akut (NTA) pada tubulus proksimal ginjal tikus putih jantan galur Wistar yang diinduksi MSG.

Metode: Penelitian eksperimental laboratorium menggunakan *post test control group design*. Subjek penelitian 25 ekor tikus jantan Wistar dibagi 5 kelompok: kontrol negatif (K-) dengan perlakuan standar, kontrol positif (K+) diinduksi MSG (6 mg/grBB), dan 3 kelompok perlakuan yang diinduksi MSG dan diberi ekstrak kurma ajwa (P1: dosis 250 mg/kgBB; P2: 500 mg/kgBB; dan P3: 1000 mg/kgBB). Induksi MSG dilakukan setelah pemberian ekstrak kurma ajwa. Lama perlakuan 14 hari. NTA diamati dari preparat histologis jaringan ginjal pada bagian tubulus proksimal menggunakan mikroskop pada perbesaran 400x dalam 5 lapang pandang. Perbedaan NTA antar kelompok diuji dengan *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney test*.

Hasil: Jumlah NTA pada K(-): 0 sel, K(+): 21 sel, P1: 15 sel, P2: 2 sel, dan P3: 1 sel. Jumlah NTA di kelima kelompok berbeda bermakna ($p = 0,000$). Perbedaan jumlah NTA ditunjukkan pada semua pasangan kelompok ($p < 0,05$), kecuali antara kelompok K(-) dengan P3 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Pemberian ekstrak kurma ajwa berpengaruh sebagai protektor NTA pada tikus putih jantan galur Wistar yang diinduksi MSG.

Kata kunci: Nekrosis tubular akut, Ekstrak kurma ajwa, MSG